

## **Analisa Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan WISN di Bagian Koding Indeksing RSUD Kota Semarang Tahun 2013**

**PUTRI ERISDA AMALIA**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : putrierisda*

### **ABSTRAK**

RSUD Kota Semarang merupakan salah satu rumah sakit pemerintah tipe B yang ada di Kota Semarang. Di RSUD Kota Semarang, sistem penyimpanannya menggunakan sistem penyimpanan "desentralisasi"<sup>TM</sup>, yaitu sistem penyimpanan dengan cara memisahkan dokumen rekam medis atas nama seorang pasien antara dokumen rawat jalan, dokumen gawat darurat, dan dokumen rawat inap pada masing-masing dalam folder tersendiri atau ruang atau tempat tersendiri. Dari survei awal terlihat masih ada dokumen yang menumpuk di bagian rawat inap dan rawat jalan. Pada bagian koding / indekcing rawat inap dikarenakan pola kedatangan dokumen jamkesmas yang terlambat yang mengakibatkan penumpukan dokumen. Di koding / indekcing rawat jalan ada penumpukan karena jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan beban pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode observasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah DRM tahun 2013, sampel untuk koding / indekcing rawat jalan adalah 22 sampel dan 46 sampel untuk rawat inap dengan menggunakan tabel pengamatan.

Hasil pengamatan rawat jalan di dapatkan rata " rata waktu per kegiatan petugas dalam memberikan kode penyakit dan kode tindakan serta memasukkan data ke dalam komputer adalah sebesar 1,38 menit dan untuk rawat inap sebesar 3,22 menit. Karakteristik petugas koding / indekcing yaitu umur antara 30 " 32 tahun, pendidikan DIII RM, jenis kelamin laki " laki dan perempuan , lama kerja 7 " 8 tahun. Kuantitas kegiatan pokok pada tahun 2013 untuk koding / indekcing rawat jalan adalah 132553 dan rawat inap 13125. Hari efektif per tahun adalah 282 hari. Standar beban kerja di dapatkan 51086,9 untuk rawat jalan, dan 21894,4 untuk rawat inap.

Dari hasil perhitungan dengan metode WISN di ketahui jumlah kebutuhan tenaga kerja untuk koding / indekcing rawat jalan adalah 3 petugas dan untuk rawat inap 1 petugas. Maka di simpulkan untuk rawat jalan perlu ada penambahan petugas agar jumlah tenaga kerja sesuai dengan beban kerja. Tenaga kerja yang tidak sesuai dengan beban kerja sangat mempengaruhi tingkat efisiensi dan produktifitas kerja.

Kata Kunci : tenaga kerja, beban kerja, koding / indekcing , WISN

## **LABOR NEEDS ANALYSIS BASED on WISN in the CODING / INDEKSING in SEMARANG CITY HOSPITALS by 2013**

**PUTRI ERISDA AMALIA**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : putrierisda*

### **ABSTRACT**

The PROVINCIAL HOSPITAL Semarang is one government hospital type B that is in the city of Semarang. The PROVINCIAL HOSPITAL in the city of Semarang, its storage systems using storage systems `decentralization`, namely storage systems by means of a separate document on behalf of a medical record of patients between outpatient, emergency, and document document hospitalization on each separate folder or room or place. From the initial survey looks there are still documents that accumulate in the inpatient and outpatient. On the coding/indeksing hospitalization due to the pattern of the late arrival of documents jamkesmas resulting in buildup of a document. In outpatient coding/indeksing there is a buildup because the number of workers not in accordance with the load of work.

This research is descriptive research and using this type of observation method with cross sectional approach. The population in this research is the number of DRM by 2013, samples for outpatient coding/indeksing sample is 22 and 46 samples for hospitalization by using a table of observations.

Outpatient observation results obtained average " average time per officer in providing code and code of conduct disorder as well as enter data into a computer is equal to 1.38 minutes and for hospitalization of 3,22 minutes. Coding / indeksing officer characteristics i.e. aged between 30-39 years, RM education DIII, men " gender and women`s work, long 7-8 years. The quantity of activity points by 2013 for coding/indeksing is 132553 outpatient and inpatient 13125. Today effective per year is 283 days. The standard workload in the get 51086,9 for the outpatient, and 21894,4 for hospitalization.

From the results of the calculation method number of WISN in the know needs labor for outpatient coding/indeksing are 3 officers and 1 officer for hospitalization. Then conclude for outpatient addition officers need to exist in order for the amount of labor in accordance with the workload. Labor is not in accordance with the workload greatly influences the level of efficiency and productivity of work.

Keyword : manpower, workload, coding/indeksing, WISN